

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan penelitian “*The World’s Most Literate Nation*” yang dilakukan oleh *The Central Connecticut State University* pada tahun 2016, Indonesia menempati urutan ke 60 dari 61 negara yang mengartikan bahwa Indonesia merupakan negara dengan tingkat literasi terendah kedua dari 61 negara tersebut. Hal itu lalu ditanggapi oleh Kepala Perpustakaan Nasional Muh Syarif Bando pada tanggal 12 Mei 2017 dengan wawancaranya bersama Kumparan.com, hal ini tidak hanya diakibatkan oleh kemalasan membaca masyarakat Indonesia tersendiri. Dalam empat tahun terakhir, rata-rata jumlah terbitan buku per tahun mencapai 45 ribu judul, jika mengacu pada pengajuan ISBN (International Standard Book Number). Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2016 sebesar 47 %, menjadi 64 ribu judul buku. Sementara pada 2013, China telah mampu menerbitkan buku sebanyak 440 ribu judul, Inggris 184 ribu judul, Rusia 101 ribu judul, India 90 ribu judul, dan Jerman 93 ribu judul. Sedangkan hasil tes “*Indonesia National Assesment Programe*” (INAP) pada tahun 2016 mendapatkan hasil bahwa di Jawa Barat sendiri 42,8 % siswa memiliki keterampilan membaca yang kurang baik. Menurut Supriyanto, Pustakawan Utama Perpustakaan Nasional, cara meningkatkan kegemaran membaca dimulai dari menumbuhkan *reading interest*, *reading habit*, *reading culture*, sampai *reading skill*.

Hal inilah yang menjadi landasan bagi berbagai Komunitas Literasi di Indonesia yang mempunyai harapan untuk menumbuhkan minat baca pada generasi muda, seperti Komunitas Ngampar Buku, Pustaka Lana, Pecandu Buku, Taman Baca Daun Pisang, Taman Baca Inovator dan Yayasan Hayu Maca. Yayasan Hayu Maca adalah sebuah yayasan yang bergerak dibidang literasi, kegiatan utama yayasan ini adalah membuka lapak membaca di Taman Kartini Cimahi, dengan kegiatan tambahannya adalah sesi mendongeng dan sesi *babagi kabisa*. Yayasan Hayu Maca mempunyai

visi mewujudkan masyarakat yang terampil, berdaya dan mandiri melalui kegiatan literasi., dan salah satu misi Yayasan Hayu Maca adalah membangun dan menumbuhkan budaya baca dalam keluarga. Membangun budaya membaca dalam keluarga sangat penting karena membaca adalah tahapan pertama dalam gerakan literasi, seperti yang kita ketahui, literasi adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis serta mengaplikasikan ilmu yang didapati dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga menjadi fokus utama kegiatan Yayasan Hayu Maca karena keluarga adalah tempat pertama untuk memupuk kebiasaan baik pada anak dan juga keluarga adalah elemen terkecil dan terpenting dalam masyarakat dengan harapan bila budaya membaca dalam keluarga baik akan menghasilkan anak yang gemar membaca, dan meningkatkan budaya literasi dalam masyarakat dimasa depan.

Dengan visi dan misi Yayasan Hayu Maca ini, mereka mencoba memperkenalkan dunia literasi dengan cara menarik perhatian masyarakat dengan pertunjukan dongeng. Ada beberapa karakter dongeng yang juga adalah ikon Yayasan Hayu Maca, yaitu Landi Si Landak, Gaga Si Gajah, Mamau Harimau dan masih banyak lagi. Karakter- karakter hewan ini merupakan hewan endemik Indonesia yang dalam status dilindungi karena banyaknya pemburuan. Karakter Landi Si Landak akan penulis angkat menjadi inspirasi *merchandise* dalam Tugas Akhir penulis, dengan harapan dapat menjadi permulaan dari pembuatan *merchandise* dengan karakter hewan ikon Yayasan Hayu Maca lainnya, dan akan menjadi pertumbuhan peluang bisnis yang dapat menjadi produk penjualan Yayasan Hayu Maca dan menjadi pemasukan untuk membiayai keperluan kegiatan- kegiatannya dan menjadikan Yayasan Hayu Maca lebih berdaya. Selain menjadi peluang usaha, pembuatan *merchandise* ini juga sebagai pengenalan karakter hewan kepada anak dan orangtua serta menumbuhkan budaya membaca dalam keluarga.

Merchandise yang telah dibuat oleh Yayasan Hayu Maca adalah berupa kaos serta pin dengan aplikasi karakter hewan ikon Yayasan Hayu Maca. Salah satu keinginan Yayasan Hayu Maca adalah untuk membuat sebuah produk literasi buku. Ini menjadi peluang penulis untuk membuat *merchandise* lain sebagai peluang usaha

Yayasan Hayu Maca dan juga *merchandise* yang dapat menumbuhkan minat baca dalam keluarga yang sesuai dengan visi dan misi Yayasan Hayu Maca. Produk *merchandise* yang dapat menumbuhkan minat baca dalam keluarga khususnya untuk anak adalah *Busybook*. *Busybook* merupakan buku berbahan kain yang berisikan kegiatan- kegiatan motorik halus dan juga kegiatan membaca.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah disampaikan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian. Berikut adalah identifikasi masalah tersebut :

1. Adanya kebutuhan produk literasi yang sesuai untuk meningkatkan minat baca anak.
2. Adanya kebutuhan *merchandise* yang sesuai dengan visi dan misi Yayasan Hayu Maca.
3. Adanya kebutuhan produk *merchandise* sebagai peluang usaha yang sesuai dengan target pasar Yayasan Hayu Maca.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disampaikan, penulis merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian, berikut adalah rumusan masalah tersebut :

1. Bagaimana membuat produk literasi yang sesuai untuk meningkatkan minat baca anak?
2. Bagaimana membuat *merchandise* yang sesuai dengan visi dan misi Yayasan Hayu Maca?
3. Bagaimana perencanaan bisnis produk *merchandise* yang sesuai dengan target pasar Yayasan Hayu Maca?

I.4 Batasan Masalah

Dari hasil informasi yang telah saya paparkan sebelumnya, penulis akan membatasi penelitian ini. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Produk yang akan dibuat adalah *Busybook* untuk anak berumur 4- 5 tahun sebagai produk *merchandise* Yayasan Hayu Maca.
2. Material yang akan digunakan adalah *Dry Fit Cotton* dan *Flanel*, serta aksesoris pendukung lainnya dengan teknik pengerjaan rekalatar.
3. Landi Si Landak adalah ikon Yayasan Hayu Maca yang menjadi inspirasi visual sebagai karakter utama dalam *Busybook* karena merupakan karakter ikon hewan Yayasan Hayu Maca yang paling terkenal.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat produk literasi yang dapat meningkatkan minat baca anak.
2. Membuat produk *merchandise* yang sesuai dengan visi dan misi Yayasan Hayu Maca.
3. Membuat produk *merchandise* sebagai peluang usaha yang sesuai dengan target pasar Yayasan Hayu Maca.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapati dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya produk literasi yang dapat meningkatkan minat baca anak
2. Adanya produk *merchandise* yang sesuai dengan visi dan misi Yayasan Hayu Maca.
3. Menambahnya produk *merchandise* sebagai peluang usaha yang sesuai dengan target pasar Yayasan Hayu Maca.

I.7 Metodologi Penelitian

Adapun metode yang penulis gunakan dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Pihak- pihak yang saya wawancara untuk mendapatkan data dalam penelitian saya ini adalah :

- Donny Safari S.Sos, sebagai Ketua Umum Yayasan Hayu Maca dan seorang pendongeng Yayasan Hayu Maca.
- Yukie Agustia Kumala M.Psi, sebagai Pembina Yayasan Hayu Maca dan seorang Psikolog anak.

2. Metode Observasi

Observasi yang saya lakukan untuk mendapatkan data dalam penelitian saya adalah :

- Mendatangi sekretariat Yayasan Hayu Maca untuk mengamati karakter dan persona Yayasan Hayu Maca untuk kemudian data yang didapatkan dapat diterapkan pada produk.
- Mendatangi lapak baca Yayasan Hayu Maca dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan Yayasan Hayu Maca ditempat lain untuk mengamati dan berbincang dengan para pengunjung untuk melihat target pasar Yayasan Hayu Maca.
- Mengamati berbagai produk pembanding *Busybook* di Indonesia.

3. Studi Literatur

Studi literatur yang saya dapatkan untuk memenuhi data penelitian saya berasal dari beberapa buku, berita, serta artikel *online*, mengenai :

- Perancangan tekstil yang membahas tentang teknik tekstil, berbagai klasifikasi dan perkembangannya.
- Berbagai jenis *merchandise* dan juga perkembangannya.
- Sejarah *Busybook* dan berbagai kegiatan didalamnya
- Peluang bisnis serta pengertian dan cara membuat *Bisnis Model Canvas*.

4. Eksperimentatif

Eksperimen yang saya lakukan dalam pembuatan *Busybook* ini adalah sebagai berikut :

- Mencari material kain dan aksesoris pendukung yang sesuai untuk *Busybook*
- Mengaplikasikan teknik rekalatar pada aktivitas- aktivitas motorik halus didalam *Busybook*.

- Menceritakan kebiasaan hewan Landak Jawa di alam sebagai objek cerita dalam *Busybook*.

I.8 Sistematika Laporan

Sistematika dalam penulisan data pada laporan Tugas Akhir ini terdiri dari empat bab, dimana masing-masing bab membahas dan menguraikan pokok permasalahan yang berbeda yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian yang bermula pada fenomena tentang rendahnya tingkat literasi dan minat membaca di Indonesia dan hadirnya Yayasan Hayu Maca yang bergerak dibidang literasi lalu keinginan penulis untuk membuat *merchandise* sebagai peluang usaha bagi Yayasan Hayu Maca yang juga dapat meningkatkan minat baca anak.

2. Bab II Studi Literatur

Pada bab ini penulis memuat dasar pemikiran dari teori- teori sebagai data pendukung penelitian dan pijakan untuk merancang yaitu data tentang desain tekstil, *merchandise*, *Busybook*, profil Yayasan Hayu Maca, peluang usaha dan *Business model canvas*.

3. Bab III Proses Perancangan

Penulis akan memaparkan konsep dan tahapan- tahapan dalam menciptakan karya *Busybook* yang meliputi teknik, eksplorasi, dan material yang digunakan, serta pemaparan mengenai peluang usaha dan *Business model canvas* yang akan diterapkan.

4. Bab IV Kesimpulan dan Saran

Penulis memberikan kesimpulan, saran, dan rekomendasi tentang perancangan yang dilakukan.

